**PERSEPSI MAHASISWA TENTANG INFORMASI VAKSINASI COVID-19**

**(Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat)**

Jonathan M. Sigarlaki, Joanne P.M Tangkudung, Leviane J.H Lotulung

Program Studi Ilmu Komunikasi

Universitas Sam Ratulangi Manado, Jln. Kampus Bahu, 95115, Indonesia

Email: jonathansigarlaki085@student.unsrat.ac.id

**ABSTRAK**

**Penelitian ini membahas persepsi mahasiswa tentang informasi vaksinasi Covid-19. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat tentang informasi vaksinasi Covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan fokus penelitian berdasarkan factor yang berperan dalam persepsi yaitu: Penyerapan terhadap rangssangan atau objek dari luar individu, pengertian atau pemahaman, dan penilaian atau evaluasi. Hasil penelitian berdasarkan penyerapan terhadap rangsangan atau objek adalah telah menerima dan menyerap informasi vaksinasi covid-19 baik yang positif maupun negatif. Sehingga terbagi menjadi dua kelompok yang menerima rangsangan atau objek berdasarkan informasi yang diterima masing-masing. pengertian atau pemahaman yang dimana bagi mahasiswa yang sudah ataupun akan divaksinasi mengerti atau memahami bahwa vaksinasi dapat memberikan perlindungan terhadap virus covid-19 dan bagi mahasiswa yang belum divaksinasi mengerti atau memahami bahwa vaksinasi covid-19 memiliki maksud buruk dan adanya permainan dari pemerintah yang memanfaatkan vaksinasi ini. Penilaian atau evaluasi mahasiswa tentang informasi vaksinasi covid-19 terjadi setelah masing-masing individu telah membentuk pengertian atau pememahan mereka baik itu positif maupun negatif. Keseluruhannya, mahasiswa Fakultas Ilmu sosial dan Politik UNSRAT memiliki dua persepsi yaitu persepsi positif dan persepsi negatif terhadap informasi Vaksinasi Covid-19.**

**Kata kunci: Persepsi, Mahasiswa, Informasi, Vaksinasi, Covid-19**

*ABSTRACT*

*This study discusses student perceptions of Covid-19 vaccination information. The purpose of this study was to find out how the perception of students from the Faculty of Social and Political Sciences, Unsrat regarding Covid-19 vaccination information. This study uses qualitative methods with a research focus based on factors that play a role in perception, namely: Absorption of stimuli or objects from outside the individual, understanding or understanding, and assessment or evaluation. The results of research based on absorption of stimuli or objects are that they have received and absorbed COVID-19 vaccination information, both positive and negative. So that they are divided into two groups who receive stimuli or objects based on the information received by each. understanding or understanding in which for students who have been or will be vaccinated understand or understand that vaccination can provide protection against the covid-19 virus and for students who have not been vaccinated understand or understand that the covid-19 vaccination has bad intentions and there is a game from the government that uses vaccination this. Student assessments or evaluations of COVID-19 vaccination information occur after each individual has formed their understanding or understanding, both positive and negative. Overall, students of the Faculty of Social and Political Sciences UNSRAT have two perceptions, namely positive perceptions, and negative perceptions of Covid-19 Vaccination information.*

*Keywords: Perception, Students, Information, Vaccination, Covid-19*

**PENDAHULUAN**

S

aat ini seluruh dunia sedang menghadapi pandemi Novel Coronavirus 2019 (2019 n-CoV) atau Covid-19, penyakit menular ini disebabkan oleh virus yang baru ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada bulan Desember 2019. Hingga saat ini Covid-19 sudah menjadi sebuah pandemi yang terjadi di banyak negara di seluruh dunia. Saat ini sudah berhasil dikembangkan sejumlah vaksin dan pemerintah Indonesia telah mengupayakan untuk pendistribusian vaksin Covid-19 ke seluruh daerah di Indonesia dan vaksinasi Covid-19 sudah dilakukan secara bertahap, tahap pertama yang dimulai pada januari 2021. Vaksinasi Covid-19 di Indonesia diharapkan memenuhi total sasaran 208.265.720 orang hingga mencapai kekebalan kelompok/komunal terbentuk. Berbagai usaha untuk mencapai kekebalan kelompok telah dilakukan oleh berbagai pihak seperti instansi pemerintah, lembaga pendidikan, tokoh masyarakat, dan beberapa selebriti yang gencar membagikan informasi dan mengkampanyekan vaksinasi Covid-19 dengan berbagai cara dan media, seperti penggunaan papan iklan, koran, selebaran, televisi, dan media-media sosial. Dengan begitu banyak informasi yang telah disebarluaskan dan dikampanyekan oleh berbagai pihak agar informasi publik ini dapat diterima oleh berbagai lapisan masyarakat untuk dapat memahami mengenai vaksin Covid-19. Hal ini menimbulkan bermacam-macam persepsi di tengah masyarakat khususnya anak muda, tentunya terbaginya persepsi ini muncul dikarenakan kekurangan informasi maupun menemukan informasi yang salah bahkan tidak benar. Sehingga munculah fenomena yang ada saat ini terlihat bahwa masih ada anak muda yang belum divaksinasi. Dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa Fispol UNSRAT yang termasuk dalam kelompok usia muda yang menjadi mayoritas penduduk Indonesia. Dengan pemberitaan dan informasi yang sudah banyak beredar dimana-mana tentang Vaksin Covid-19 namun fenomena yang dilihat saat ini masih ada mahasiswa yang masih belum melakukan vaksinasi Covid-19 dengan berbagai alasan, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa tentang vaksin Covid-19 baik itu persepsi positif maupun negatif. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Tentang Informasi Vaksinasi Covid-19 (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Unsrat)”

**METODE PENELITIAN**

P

enelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Saryono (2010), penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Fokus dari penelitian ini adalah Persepsi Mahasiswa Tentang Vaksinasi Covid-19 berdasarkan Indikator persepsi: Penyerapan Rangsangan Atau Objek, Pengertian atau Pemahaman, Penilaian Atau Evaluasi. Dalam penelitian ini, penulis memilih 6 orang mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNSRAT untuk dijadikan informan penelitian. Dalam penelitian ini. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dan studi dokumentasi. Peneliti mewawancarai mahasiswa yang telah melakukan vaksinasi Covid-19 dan juga pada mahasiswa yang belum maupun tidak mau di vaksinasi Covid-19 kemudian hasil wawancara didukung dengan studi dokumentasi dimana penulis melakukan observasi informasi mengenai vaksinasi covid-19 dan artikel-artikel atau berita yang mendukung. Teknik Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini sesuai analisis data yang dirumuskan oleh Miles dan Huberman dalam Afrizal (2014:174) dikatakan bahwa analisis data kualitatif adalah mereduksi data, menyajikan data dan menarik kesimpulan. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Penyajian data dimaksud agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian, kemudian data dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk deskriptif. Kemudian penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Penarikan kesimpulan dalah tafsiran atau interpretasi terhadap data yang telah disajikan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

S

eiring dengan terus bertambahnya kasus virus covid-19 pemerintah terus mempercepat proses vaksinasi covid-19 di Indonesia. Tentunya dengan membagikan informasi vaksinasi yang juga dibantu oleh berbagai pihak dan saat ini informasi vaksinasi covid-19 sudah banyak beredar melalui berbagai macam media seperti di televisi, koran, baliho, dan juga melalui media sosial seperti instagram, facebook, dan tiktok. Informasi vaksinasi Covid-19 sudah cukup mencapai banyak individu sehingga dapat di lihat dari peningkatan jumlah orang yang telah di vaksinasi menurut data dari kementrian kesehatan Indonesia yang pada tanggal 18 januari 2022 sudah ada 300 juta suntikan atau 72% dari total target 416,4 juta suntikan (Rokom. 2022). Namun tetap saja dengan begitu banyak sumber informasi dan juga bermacam-macam informasi yang tentunya akan memunculkan berbagai persepsi bagi masing masing individu. Penyerapan terhadap rangsangan atau objek yang dalam hal ini adalah informasi vaksinasi covid-19 di tangkap dan diterima secara individu atau bersama-sama oleh panca indra, baik pendengaran, penglihatan, penciuman, peraba, dan pengecap. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indra tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan atau kesan dalam individu masing-masing informan. (Bimo. 2010). Sebagaimana hasil wawancara dengan informan 1 sampai informan 6, semuanya telah menerima dan menyerap informasi vaksinasi covid-19 baik yang positif maupun negatif. Sehingga terbagi menjadi dua kelompok yang menerima rangsangan atau objek berdasarkan informasi yang diterima masing-masing. Dimana informan yang sudah divaksinasi dan akan divaksinasi mendapatkan informasi melalui sumber terpercaya atau resmi dari pemerintah. Sementara informan yang belum divaksinasi mendapatkan informasi melalui sumber yang belum bisa dipastikan kebenaranya. Secara keseluruhan bagi para informan yang akan atau sudah divaksinasi memiliki pengertian yang hampir sama antara satu sama lain yaitu bahwa vaksinasi dapat membantu pencegahan penyebaran virus covid-19. Sementara bagi yang belum di vaksin memiliki pemahaman bahwa vaksinasi covid-19 memiliki bahaya dan ada maksud lain oleh pemerintah dengan mengadakan program vaksinasi covid-19 secara nasional. Penilaian dari masing-masing informan berbeda-beda, bagi yang akan atau sudah divaksinasi menilai informasi vaksinasi covid-19 menurut mereka dapat memberikan pemahaman akan apa fungsi dan manfaat dari vaksinasi covid-19. Sementara bagi yang belum divaksinasi menilai informasi yang mereka terima terlalu dilebih-lebihkan sampai terkesan menakut-nakuti sehingga menimbulkan kecurigaan akan vaksinasi covid-19. Namun ada penilaian yang menurut seluruh informan hampir sama, yaitu kurangnya informasi yang mendalam tentang vaksinasi covid-19 bagi mereka informasi yang ada kurang cukup banyak untuk memberikan penjelasan yang lebih lagi terhadap vaksinasi covid-19 dan juga sosialisasi bagi para mahasiswa juga masih belum memuaskan.

**KESIMPULAN**

B

erdasarkan hasil penelitian dan pembahasan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Informasi vaksinasi Covid-19 perlu untuk disebarluaskan agar dapat memberikan pemahaman yang positif bagi seluruh masyarakat khususnya mahasiswa. Dengan seiringnya perkembangan teknologi yang membantu penyebaran informasi tentunya sangat membantu penyebarluasan informasi vaksinasi covid-19 namun mudahnya penyebaran informasi ini tentunya dapat memiliki dampak positif dan negatif terhadap persepsi pada informasi vaksinasi covid-19. Seperti yang dapat dilihat dari hasil penelitian diatas bahwa selain informasi yang dapat memberikan persepsi positif terhadap vaksinasi covid-19, ada juga informasi yang memberikan persepsi negatif juga. Berdasarkan faktor yang berperan dalam persepsi, dapat disimpukan bahwa persepsi mahasiswa fakultas ilmu sosial dan politik Unsrat tentang Informasi vaksinasi Covid-19 adalah: Penyerapan terhadap rangsangan atau objek dari luar oleh mahasiswa tentang informasi vaksinasi covid-19 telah diterima dan ditangkap oleh masing masing individu dengan melihat ataupun mendengar informasi vaksinasi covid-19 yang ada. Bagi mahasiswa yang sudah ataupun akan divaksinasi, mendapatkan gambaran atau kesan yang positif terhadap informasi vaksinasi yang ada. Sementara bagi yang belum divaksinasi mendapatkan gambaran atau kesan yang negatif terhadap informasi vaksinasi covid-19. Pengertian atau pemahaman mahasiswa tentang informasi vaksinasi covid-19 kemudian terbentuk setelah mereka menerima gambaran dan kesan tentang informasi vaksinasi covid-19, yang kemudian diorganisasikan, dikategorikan, dibandingkan, diinterpretasikan sehingga membentuk pengertian atau pemahaman yang dimana bagi mahasiswa yang sudah ataupun akan divaksinasi mengerti atau memahami bahwa vaksinasi dapat memberikan perlindungan terhadap virus covid-19 dan bagi mahasiswa yang belum divaksinasi mengerti atau memahami bahwa vaksinasi covid-19 memiliki maksud buruk dan adanya permainan dari pemerintah yang memanfaatkan vaksinasi ini. Penilaian atau evaluasi mahasiswa tentang informasi vaksinasi covid-19 terjadi setelah masing-masing individu telah membentuk pengertian atau pememahan mereka, bagi mahasiswa yang sudah ataupun akan divaksinasi menilai bahwa penginformasian yang ada sudah cukup baik, dan dapat memberikan persepsi bahwa vaksinasi covid-19 itu aman dan meningkatkan presentasi vaksinasi covid-19 di Indonesia. Namun bagi mahasiswa yang belum divaksinasi, menilai bahwa informasi vaksinasi yang ada terlalu di lebih-lebihkan dan kurang jelas yang bahkan terkesan menakut-nakuti agar segera melakukan vaksinasi sehingga memberikan persepsi bahwa vaksinasi tidak aman dan hanya dijadikan sebagai bisnis bagi pemerintah.

**DAFTAR PUSTAKA**

Effendy, Onong Uchjana. (1999). Ilmu Komunikasi, Teori dan Praktek. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. (2013). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mulyana, Deddy. (2013). Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Publication, Inc. Roudhonah. (2007). Ilmu Komunikasi. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Robbins, Stephen. and Judge, Timothy. (2008). Perilaku Organisasi Edisi 12 Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Robbins, Stephen dan Coulter, Mary. (2002). Manajemen. Jakarta: Gramedia

Roudhonah. (2007). Ilmu Komunikasi. Jakarta: UIN Jakarta Press.

Saryono. M. (2010). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.

Sobur, Alex. (2013), Psikologi Umum. Bandung: Pustaka Setia Bandung

Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Thoha, Miftah. 2010. Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Rajawali Pers.

Walgito, Bimo. (2010). Pengantar Psikologi Umum. Yogyakarta: Andi

Welch-Ross, Mellisa K., & Fasig, Lauren G. (2007). Handbook on Communicating and Disseminationg Behavioral Science. USA: Sage

Sumber Internet:

Badan Pusat Statistik. (2020). Jumlah penduduk menurut kelompok umur dan jenis kelamin 2020.

Demmy Deriyanto, Fathul Qorib. (2021). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. https://publikasi.unitri.ac.id/index.php/fisip/article/view/1432

Dhea Mailana Wahyuni. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Berita-Berita Covid-19 Di Media Sosialfacebook (Studi Desa Sungai Puar Kecamatan Mersam Kabupaten Batanghari).

http://repository.uinjambi.ac.id/6920/1/SKRIPSI%20DHEA%20DAKWAH.pdf

Fakultas Ilmu Sosial dan Politik UNSRAT. (2021). Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Unsrat

https://fisip.unsrat.ac.id/sejarah/

Kementrian Kesehatan Indonesia. (2022). 300 Juta Dosis Vaksin COVID-19 Telah Disuntikkan Kepada Masyarakat https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20220118/3239175/300-juta-dosis-vaksin-covid-19-telah-disuntikkan-kepada-masyarakat/

Nur Asmi. (2021). Persepsi Masyarakat Mengenai Wabah Pandemi Covid 19 (Studi Fenomenologi Desa Kayu Loe Barat Kecamatan Turatea Kabupaten Jeneponto).

https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/14648-Full\_Text.pdf

Satgas Covid-19 RI. (2020). Survei Penerimaan Vaksin COVID-19 di Indonesia . https://covid19.go.id/p/hasil-kajian/covid-19-vaccine-acceptance-survey-indonesia.

Satgas Covid-19 RI. (2021). 3 Vaksin COVID-19 Dalam Program Vaksinasi Nasional Saat Ini Semua Direkomendasikan WHO. https://covid19.go.id/p/masyarakat-umum/3-vaksin-covid-19-dalam-program-vaksinasi-nasional-saat-ini-semua-direkomendasikan-who.

Tempo.co (2020). Anggaran 2021 untuk hadapi wabah virus corona dan harga vaksin Covid-19.

https://grafis.tempo.co/read/2394/anggaran-2021-untuk-hadapi-wabah-virus-corona-dan-harga-vaksin-covid-19